

LAPORAN
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT



PENINGKATAN DAYA JUAL PRODUK MADU
di Kota Probolinggo

Oleh :

TIM PENGABDIAN MASYARAKAT
FAKULTAS TEKNIK dan INFORMATIKA
24-28 MEI 2025

UNIVERSITAS PANCA MARGA PROBOLINGGO
2025

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL Pengabdian Masyarakat : "Peningkatan Daya Jual Produk Madu" di Kota Probolinggo
KETUA PELAKSANA
NAMA LENGKAP : Aries Budi Wijayanto, S.T., M.T
NIDN/NUPTK : 0751746647130082
PROGRAM STUDI : Teknik Industri

SEKRETARIS PELAKSANA
NAMA LENGKAP : Yustina Suhandini Tjahjaningsih, S.T., M.T.
NIDN : 0724047107
PROGRAM STUDI : Teknik Industri

ANGGOTA 1
NAMA LENGKAP : Ira Aprilian, S.Pd., M.Si.
NIDN : 0718048901
PROGRAM STUDI : Teknik Elektro

ANGGOTA 2
NAMA LENGKAP : Kurnia Iswardani, S.T., M.T.
NIDN : 0726049301
PROGRAM STUDI : Teknik Industri

ANGGOTA 3
NAMA LENGKAP : Indah Noor Dwi K. D., S.Si., M.Eng.
NIDN : 0714029001
PROGRAM STUDI : Teknik Mesin

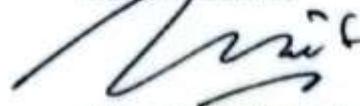
ANGGOTA 4
NAMA LENGKAP : Nuzul Hikmah, S.T., M.Kom.
NIDN : 0718079002
PROGRAM STUDI : Teknik Elektro

ANGGOTA 5
NAMA LENGKAP : Dyah Arianti, S.Kom., M.Kom.
NIDN : 0719078402
PROGRAM STUDI : Informatika

ANGGOTA 6
NAMA LENGKAP : Tri Prihatiningsih, S.T., M.T.
NIDN : 0718126804
PROGRAM STUDI : Teknik Industri


Ketua LPPM Universitas Panca Marga
Hermano, S.E., MM
NIDN 0711056805

Probolinggo, 29 Mei 2025
Ketua Pelaksana,


Aries Budi Wijayanto, S.T., M.T
NUPTK. 0751746647130082

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran *Allah SWT*, karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya, kami Tim Pengabdian Masyarakat dari Universitas Panca Marga telah dapat melaksanakan tugas dan dapat menyusun laporan pengabdian masyarakat dengan baik. Tema Pengabdian masyarakat sebagai salah satu pengejawantahan dari Tridarma Perguruan Tinggi Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diimplementasi dengan tema Peningkatan Daya Jual Produk Madu Lebah Apis Mellifera. Pengabdian masyarakat diselenggarakan di Kelurahan Kanigaran Kota Probolinggo. Pengabdian ini terselenggarakan berkat kerjasama Universitas Panca Marga Probolinggo dengan Kelurahan Kanigaran Kota Probolinggo.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. R. Abdul Haris, S.M., M.M. selaku Rektor Universitas Panca Marga Probolinggo yang telah mengizinkan untuk melakukan pengabdian masyarakat ini.
2. Bapak Hermanto, S.E., M.M selaku Ketua LPPM Universitas Panca Marga Probolinggo.
3. Bp.Dwi Arianto,S.Sos.,M,M, Lurah Kanigaran Kota Probolinggo yang memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian masyarakat.
4. Bp.Antoni sebagai ketua RW 08 dan Bp.Sali Binali sebagai Ketua RT 01 Kelurahan Kanigaran yang telah memberikan kesempatan untuk bekerja sama dalam pengabdian masyarakat ini.
5. Semua warga RT 01/RW 08 yang mengikuti Pelatihan ini dan Pengurus PKK RT 01/RW 08 dan semua pihak yang mengizinkan Tim Pengabdian Fakultas Teknik untuk melakukan kunjungan ke lokasi Distributor Madu Asli .

Kami menyadari bahwa kegiatan ini masih banyak kekurangan, sebagai bahan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian berikutnya, tetapi meskipun

demikian semoga apa yang kami lakukan ini memberi manfaat bagi perkembangan Penjualan Madu Asli,

TIM PENGABDIAN
FTI- UPM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Pengabdian Masyarakat.	1
1.2 Permasalahan :.....	4
1.3 Tujuan Pengabdian Masyarakat	4
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	5
2.1 SOLUSI.....	5
2.1.1 Pemberian Edukasi Tentang Ciri-Ciri Madu Asli dan Bahaya Madu Tiruan	5
2.1.2 Pelatihan Pengembangan Kemasan, Branding, dan Promosi Produk Madu	5
2.1.3 Sosialisasi Konsumsi Madu dalam Gaya Hidup Sehat Masyarakat Urban.....	6
2.2 TARGET LUARAN.....	6
2.2.1 Tingkat Pemahaman Masyarakat yang Lebih Baik Mengenai Kualitas Madu Asli.	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	9
3.1 Kegiatan Hari I : Koordinasi Kegiatan.....	9
3.1.1 Koordinasi dengan Tim Pengabdian.....	9
3.1.2 Koordinasi dengan Mitra.....	10
3.2 Kegiatan Hari II :.....	11
3.2.1 Pemberian Edukasi Tentang Ciri-Ciri Madu Asli dan Bahaya Madu Tiruan	11
3.2.2 Sosialisasi Konsumsi Madu dalam Gaya Hidup Sehat Masyarakat.....	11
3.3 Kegiatan Hari III: Pelatihan Pengembangan Kemasan, Branding, dan Promosi Produk.....	12
3.4 Kegiatan Hari IV : Pendampingan ke peserta usaha Madu.....	13
3.5 Kegiatan Hari V : Evaluasi Hasil	15
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	16
4.1 Biaya Pelaksanaan Pelatihan	16
4.2 Jadwal Kegiatan	17

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Biaya Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat FTI.....	16
Tabel 4. 2 Jadwal Kegiatan Program PKM	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Koordinasi dengan Tim pengabdian.....	9
Gambar 3. 2 Koordinasi dengan MITRA.....	10
Gambar 3. 3 Edukasi Tentang Ciri-Ciri Madu Asli dan Bahaya Madu Tiruan	11
Gambar 3. 4 Sosialisasi Konsumsi Madu	12
Gambar 3. 5 Pelatihan Pengembangan Kemasan, Branding.....	13
Gambar 3. 6 Pendampingan	14
Tabel 4. 1 Biaya Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat FTI	16
Tabel 4. 2 Jadwal Kegiatan Program PKM.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Tugas LPPM

Lampiran 2 : Surat Keterangan LPPM

Lampiran 3 : Surat Keterangan MITRA

Lampiran 4 : Foto

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pengabdian Masyarakat.

Madu merupakan salah satu produk alami yang memiliki nilai gizi dan manfaat kesehatan yang tinggi. Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) 8664:2018 dan Codex Alimentarius (2019), madu adalah cairan manis alami yang dihasilkan oleh lebah dari nektar bunga atau sekresi tanaman hidup, dan diproses oleh lebah melalui enzim sebelum disimpan dalam sarang lebah. Madu mengandung berbagai zat bioaktif seperti fruktosa, glukosa, enzim, vitamin, mineral, dan antioksidan, yang menjadikannya bahan pangan sekaligus suplemen kesehatan yang sangat berharga.

Namun demikian, keberadaan produk madu di pasar Indonesia menghadapi tantangan serius, salah satunya adalah maraknya peredaran madu palsu yang mengandung gula, sirup buatan, atau campuran bahan kimia lainnya yang dibuat sedemikian rupa menyerupai madu asli. Fenomena ini tidak hanya merugikan konsumen dari aspek kesehatan dan kejujuran produk, tetapi juga memberikan dampak negatif terhadap keberlangsungan ekonomi peternak lebah lokal yang memproduksi madu murni secara alami. Persaingan yang tidak seimbang antara produk madu asli dan madu tiruan di pasar menempatkan produsen skala kecil dalam posisi yang rentan. Di sisi lain, sebagian besar pelaku usaha madu lokal, termasuk masyarakat di RT 01 RW 08 Kelurahan Kanigaran,

Kota Probolinggo, masih menghadapi keterbatasan dalam pengetahuan teknis dan manajerial dalam mengelola usaha madu secara berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini **dilatarbelakangi oleh potensi yang cukup besar dalam produksi madu asli** yang bersumber dari beragam jenis bunga seperti randu, kaliandra, dan multiflora yang tersedia secara lokal. **Sayangnya, potensi ini belum diiringi dengan peningkatan mutu dan strategi pengelolaan yang memadai.** Salah satu permasalahan yang menonjol adalah kurangnya inovasi dalam aspek pengemasan. Produk madu yang dihasilkan umumnya dikemas dalam botol sederhana, seringkali botol bekas, tanpa label informatif, tanpa standar higienitas, dan tanpa nilai estetika visual yang menarik. Hal ini berdampak langsung terhadap persepsi kualitas oleh konsumen dan mempersulit produk untuk memasuki pasar modern, baik secara fisik maupun digital.

Selain itu, proses produksi madu juga masih perlu mendapatkan perhatian serius. Banyak peternak belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai teknik budidaya lebah dan panen madu yang sesuai standar. Kegiatan produksi masih dilakukan secara konvensional tanpa kontrol kualitas seperti pengukuran kadar air, pemilahan madu berdasarkan sumber nektar, atau proses filtrasi yang higienis. Tidak sedikit pula pelaku usaha yang belum menggunakan alat pelindung diri saat panen, sehingga selain berisiko bagi keselamatan pekerja, juga dapat menurunkan kebersihan dan mutu produk. Kurangnya pelatihan teknis, tidak tersedianya sarana produksi yang memadai, serta minimnya pendampingan usaha menjadi hambatan utama dalam pengembangan produk madu yang kompetitif.

Dengan mempertimbangkan berbagai permasalahan tersebut, maka **intervensi melalui program pengabdian kepada masyarakat menjadi sangat penting**. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan **solusi terpadu melalui edukasi, pelatihan, dan pendampingan dalam aspek produksi, inovasi kemasan, serta strategi pemasaran, guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha madu lokal** sebagai bagian dari penguatan ekonomi masyarakat berbasis potensi wilayah. Beberapa studi pengabdian serupa menunjukkan bahwa peningkatan daya saing produk madu dapat dilakukan melalui pelatihan keterampilan produksi, penguatan desain kemasan yang informatif dan menarik, penerapan standar pengemasan (PIRT/SNI), serta perluasan akses pemasaran melalui e-commerce dan media sosial. Berangkat dari kondisi tersebut, Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Panca Marga berinisiatif menyelenggarakan program pengabdian masyarakat bertema “Peningkatan Daya Jual Produk Madu” di wilayah Kelurahan Kanigaran Kota Probolinggo.

Melalui kegiatan ini, diharapkan warga tidak hanya mampu memproduksi madu berkualitas, tetapi juga dapat mengelola produk tersebut secara berkelanjutan sebagai komoditas ekonomi kreatif berbasis potensi lokal. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Peningkatan daya jual produk madu di kelurahan Kanigaran Kecamatan Kanigaran kota Probolinggo**”. Dengan Tema tersebut diharapkan dapat mendorong pertumbuhan IKM khususnya di RT 01 RW 08 Kelurahan Kanigaran kecamatan kanigaran kota Probolinggo sebagai ekonomi lokal dan

meningkatkan kualitas hidup Masyarakat guna menunjang ekonomi nasional dan menciptakan inovasi.

1.2 Permasalahan :

Berdasarkan hasil identifikasi lapangan dan tujuan pelaksanaan kegiatan, maka permasalahan yang ingin diselesaikan melalui program pengabdian masyarakat ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai karakteristik madu asli serta cara membedakannya dari madu tiruan, mengingat masih rendahnya literasi masyarakat terkait mutu dan keaslian produk madu?
2. Bagaimana meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan kemasan, merek (branding)?
3. Bagaimana membentuk dan memperkuat budaya konsumsi madu asli di kalangan masyarakat perkotaan, sebagai bagian dari gaya hidup sehat dan konsumsi pangan fungsional?

1.3 Tujuan Pengabdian Masyarakat

Program ini bertujuan untuk:

1. Memberikan edukasi tentang kualitas madu asli dan cara membedakannya dari madu tiruan.
2. Meningkatkan keterampilan kemasan dan branding, dan pemasaran produk madu secara profesional.
3. Mendorong budaya konsumsi madu sebagai bagian dari gaya hidup sehat masyarakat urban.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 SOLUSI.

Untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan dalam Bab I, serta dalam rangka mencapai tujuan pengabdian masyarakat yang telah ditetapkan, maka solusi yang diusulkan melalui kegiatan ini dirancang sebagai berikut:

2.1.1 Pemberian Edukasi Tentang Ciri-Ciri Madu Asli dan Bahaya Madu Tiruan

Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan interaktif dan demonstrasi langsung kepada masyarakat, khususnya pelaku usaha dan konsumen madu, mengenai karakteristik fisik dan kimia madu asli. Edukasi ini mencakup teknik sederhana untuk mengidentifikasi madu tiruan, manfaat madu murni bagi kesehatan, serta dampak negatif dari konsumsi produk yang dipalsukan. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan literasi masyarakat terhadap mutu dan keaslian produk madu, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya konsumsi madu berkualitas.

2.1.2 Pelatihan Pengembangan Kemasan, Branding, dan Promosi Produk Madu

Untuk meningkatkan nilai jual dan daya saing produk, pelatihan teknis akan diberikan kepada peternak madu dan pelaku UMKM terkait desain kemasan yang menarik, penggunaan label informatif, serta teknik branding yang

menonjolkan keunikan produk lokal. Selain itu, pelatihan juga akan mencakup pemanfaatan platform pemasaran digital (seperti Instagram, WhatsApp Business, dan marketplace lokal) agar produk madu dapat menjangkau pasar yang lebih luas dengan pendekatan visual dan komunikasi yang efektif.

2.1.3 Sosialisasi Konsumsi Madu dalam Gaya Hidup Sehat Masyarakat Urban

Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman bahwa madu bukan hanya sekadar produk konsumsi, tetapi juga bagian dari pola hidup sehat. Sosialisasi akan disampaikan melalui leaflet, video edukatif, media sosial, dan kampanye komunitas yang menampilkan manfaat madu sebagai suplemen alami untuk meningkatkan daya tahan tubuh, terutama di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat pasca pandemi. Diharapkan pendekatan ini mendorong perubahan perilaku konsumsi secara lebih berkelanjutan.

Melalui kombinasi edukasi, pelatihan, dan sosialisasi berbasis partisipasi masyarakat ini, diharapkan tercipta sinergi antara peningkatan kapasitas produsen dan kesadaran konsumen, sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal berbasis potensi unggulan madu asli dari Kelurahan Kanigaran.

2.2 TARGET LUARAN.

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di RT 01 RW 08 Kelurahan Kanigaran, Kecamatan Kanigaran, Kota Probolinggo ini ditargetkan menghasilkan luaran-luaran sebagai berikut:

2.2.1 Tingkat Pemahaman Masyarakat yang Lebih Baik Mengenai Kualitas Madu Asli.

Diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat dan pelaku usaha mengenai ciri-ciri fisik dan kimia madu asli, serta kemampuan membedakannya dari madu tiruan, yang dibuktikan melalui pre-post test sederhana atau wawancara partisipatif selama kegiatan edukasi.

1. Peningkatan Keterampilan dalam Desain Kemasan, Branding, dan Promosi Produk

Masyarakat, khususnya pelaku usaha madu, memiliki keterampilan dasar dalam membuat desain label yang informatif dan menarik, menggunakan kemasan yang sesuai standar higienitas dan pasar modern, serta mampu memanfaatkan media digital untuk promosi dan pemasaran.

2. Tersedianya Produk Madu dengan Identitas Lokal yang Lebih Kuat.

Setelah kegiatan, akan dihasilkan minimal satu desain prototipe kemasan dan label produk madu lokal yang telah ditingkatkan dari sisi visual, narasi produk, dan informasi gizi/higiene, yang dapat digunakan sebagai standar rujukan bagi UMKM setempat.

3. Meningkatnya Kesadaran Konsumen terhadap Konsumsi Madu Asli sebagai Bagian dari Gaya Hidup Sehat.

Melalui kegiatan sosialisasi dan kampanye komunitas, diharapkan masyarakat mulai mengintegrasikan madu asli ke dalam kebiasaan konsumsi sehari-hari. Indikatornya antara lain adalah munculnya permintaan produk dari lingkungan sekitar serta adanya testimoni atau pengalaman konsumen baru.

Dengan pencapaian luaran tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian ini mampu memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan daya saing produk lokal, pemberdayaan masyarakat, dan penguatan ekonomi berbasis potensi wilayah secara berkelanjutan.

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Kegiatan Hari I : Koordinasi Kegiatan

3.1.1 Koordinasi dengan Tim Pengabdian

Kegiatan hari pertama diawali dengan pertemuan internal bersama seluruh anggota tim pengabdian dari Universitas Panca Marga. Pertemuan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi terkait tujuan, metode pelaksanaan, pembagian tugas, serta penyesuaian jadwal teknis di lapangan. Dalam pertemuan tersebut, tim juga melakukan peninjauan ulang terhadap materi edukasi, perangkat pelatihan, dan logistik kegiatan.



Gambar 3. 1 Koordinasi dengan Tim pengabdian

3.1.2 Koordinasi dengan Mitra

Setelah koordinasi internal selesai, dilanjutkan dengan pertemuan bersama mitra pelaksana di tingkat lokal, yaitu perangkat Kelurahan Kanigaran, Ketua RW 08, Ketua RT 01, serta perwakilan masyarakat dan pelaku usaha madu. Pertemuan ini membahas teknis pelaksanaan kegiatan selama lima hari, konfirmasi lokasi pelaksanaan, kesiapan peserta, serta komitmen partisipasi dari pihak mitra selama kegiatan berlangsung.



Gambar 3. 2 Koordinasi dengan MITRA

3.2 Kegiatan Hari II :

3.2.1 Pemberian Edukasi Tentang Ciri-Ciri Madu Asli dan Bahaya Madu Tiruan

Pada hari kedua, kegiatan diawali dengan sesi edukatif yang disampaikan oleh tim akademisi dan praktisi mengenai karakteristik madu asli. Materi yang disampaikan meliputi sifat fisik madu murni (warna, viskositas, rasa, aroma), cara membedakan madu asli dengan madu tiruan menggunakan uji sederhana, serta risiko kesehatan dari madu yang dicampur bahan kimia. Peserta juga diberikan demonstrasi langsung untuk melihat perbedaan visual dan tekstur antara madu asli dan palsu.(materi terlampir)



Gambar 3. 3 Edukasi Tentang Ciri-Ciri Madu Asli dan Bahaya Madu Tiruan

3.2.2 Sosialisasi Konsumsi Madu dalam Gaya Hidup Sehat Masyarakat

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi mengenai manfaat madu asli dalam mendukung gaya hidup sehat, terutama di lingkungan masyarakat urban dan padat. Disampaikan pula informasi mengenai kandungan nutrisi madu, manfaatnya bagi imunitas tubuh, serta peran madu sebagai pangan fungsional.

Materi ini disampaikan melalui media presentasi, leaflet edukatif, dan sesi tanya jawab yang interaktif.



Gambar 3. 4 Sosialisasi Konsumsi Madu

3.3 Kegiatan Hari III: Pelatihan Pengembangan Kemasan, Branding, dan Promosi Produk

Hari ketiga difokuskan pada peningkatan daya saing produk melalui pelatihan teknis. Peserta diberikan pengetahuan praktis mengenai desain kemasan yang menarik dan higienis, teknik pelabelan yang informatif (komposisi, tanggal produksi, izin edar), serta pembuatan merek (branding) yang mengangkat

identitas lokal. Selain itu, peserta dilatih untuk memanfaatkan media sosial (WhatsApp Business, Instagram) sebagai alat promosi.



Gambar 3. 5 Pelatihan Pengembangan Kemasan, Branding

3.4 Kegiatan Hari IV : Pendampingan ke peserta usaha Madu

Tim pengabdian melakukan kunjungan langsung ke beberapa pelaku usaha madu yang ada di lingkungan RT 01 RW 08. Kegiatan pendampingan ini bersifat konsultatif dan aplikatif, di mana peserta mendapatkan bimbingan dalam mengaplikasikan desain kemasan baru, perbaikan proses produksi (termasuk teknik penyaringan dan penyimpanan madu), serta strategi promosi digital berbasis produk yang mereka miliki. Pendampingan dilakukan secara personal untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing pelaku usaha.



Gambar 3.6 Pendampingan

3.5 Kegiatan Hari V : Evaluasi Hasil

Hari terakhir kegiatan difokuskan pada evaluasi keseluruhan pelaksanaan program. Evaluasi dilakukan dengan metode kuesioner dan observasi langsung terhadap perubahan pemahaman peserta maupun penerapan praktik baru pasca pelatihan. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 100 % peserta edukasi dan pelatihan menyatakan meningkat pengetahuannya tentang bisnis madu dan 70 % peserta tertarik untuk mengembangkan bisnis madu. Semua peserta menyatakan memahami manfaat madu setelah mendapatkan edukasi dan pelatihan. Hasil dari pendampingan oleh tim pengabdian terhadap usaha madu, terlihat bahwa peserta dapat menyerap materi yang disampaikan oleh tim pengabdian dengan bukti terciptanya label dan kemasan madu siap jual oleh peserta pelatihan. Tim pengabdian juga mengidentifikasi capaian luaran dan kendala di lapangan sebagai bahan perbaikan untuk program serupa ke depan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta, dan terbentuknya beberapa desain kemasan baru

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Biaya Pelaksanaan Pelatihan

Perincian Biaya yang dipergunakan untuk Pelatihan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Biaya Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat FTI

NO	URAIAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	KONSUMSI 60 X Rp 30.000	Rp. 1.800.000,-	2 x pelatihan, dan pendampingan
2	Transport dan akomodasi Tim 9 orang x 200.000,-	Rp. 1.800.000,-	
3	Cetak Materi:	Rp. 200.000,-	Cetak materi dan kuesioner
4	Paket ATK	Rp. 1.000.000,-	Kertas, tinta, fotocopy
5	Material: Madu, botol dan kemasan	Rp. 4.000.000,-	Bahan sosialisasi
	TOTAL	Rp. 9.800.000,-	

4.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat : “Peningkatan Daya Jual

Produk Madu " Di Kota Probolinggo”

Tabel 4. 2 Jadwal Kegiatan Program PKM

NO	JENIS KEGIATAN	HARI				
		I	II	III	IV	V
1	Koordinasi Kegiatan	■				
2	Edukasi dan Sosialisasi		■			
3	Pelatihan Kemasan & Branding			■		
4	Pendampingan usaha madu				■	■
5	Evaluasi hasil dan laporan				■	■



UNIVERSITAS PANCA MARGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
(LPPM)

Jl. Yos Sudarso Pabean Dringu Telp. (0335) 422715, 427923, Fax. (0335) 427923 Probolinggo 67271

Email: lpmm@upm.ac.id - Website: <https://lpmm.upm.ac.id/>

SURAT TUGAS

Nomor: ¹¹⁰⁷ /ST/LPPM/UPM-Pb/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini memberikan tugas kepada :

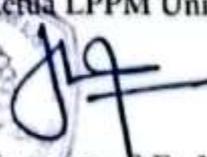
NO	NAMA	NIDN/NUPTK	JABATAN	UNIT KERJA
1	Ahmad Izzuddin, S.T., M.Kom.	0710108502	Penanggung Jawab	Fakultas Teknik & Informatika
2	Aries Budi Wijayanto, S.T., M.T.	0751746647130082	Ketua	
3	Yustina Suhandini Tjahjaningsih, S.T., M.T.	0724047107	Sekretaris	
4	Ira Aprilian, S.Pd., M.Si.	0718048901	Anggota 1	
5	Kurnia Iswardani, S.T., M.T.	0726049301	Anggota 2	
6	Indah Noor Dwi K. D., S.T., M.Eng.	0714029001	Anggota 3	
7	Nuzul Hikmah, S.T., M.Kom.	0718079002	Anggota 4	
8	Dyah Arianti, S.Kom., M.Kom.	0719078402	Anggota 5	
9	Tri Prihatiningsih, S.T., M.T.	0718126804	Anggota 6	

Maksud pelaksanaan tugas : Melakukan Tugas Pengabdian Masyarakat
Tempat tujuan/kegiatan : Kota Probolinggo
Alamat : RT 01/ RW 08 Kel. Kanigaran Kota Probolinggo
Lamanya : 5 (Lima) hari
Tanggal perjalanan/kegiatan : 24 – 28 Mei 2025
Pembiayaan perjalanan di bebaskan Kepada : Fakultas Teknik dan Informatika
Uraian tugas : Melakukan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Judul "Peningkatan Daya Jual Produk Madu" di Kelurahan Kanigaran Kota Probolinggo.
Tema/Judul Penelitian : Peningkatan Daya Jual Produk Madu

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Di keluaran di : Probolinggo
Pada tanggal : 12 Mei 2025

Ketua LPPM Universitas Panca Marga


Hermanto, S.E., MM.
NIDN. 0711056805



UNIVERSITAS PANCA MARGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
(LPPM)

Jl. Yos Sudarso Pabean Dringu Telp. (0335) 422715, 427923, Fax. (0335) 427923 Probolinggo 67271

Email: lppm@upm.ac.id - Website: <https://lppm.upm.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Nomor: ¹¹⁰⁷ST/LPPM/UPM-Pb/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hermanto, S.T., M.T.
NIDN : 0711056805
Jabatan : Ketua LPPM
Unit Kerja : Universitas Panca Marga Probolinggo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Panca Marga, dengan susunan Tim Pengabdian sebagai berikut :

NO	NAMA	NIDN/NUPTK	JABATAN	UNIT KERJA
1	Ahmad Izzuddin, S.T., M.Kom.	0710108502	Penanggung Jawab	Fakultas Teknik & Informatika
2	Aries Budi Wijayanto, S.T., M.T.	0751746647130082	Ketua	
3	Yustina Suhandini Tjahjaningsih, S.T., M.T.	0724047107	Sekretaris	
4	Ira Aprilian, S.Pd., M.Si.	0718048901	Anggota 1	
5	Kurnia Iswardani, S.T., M.T.	0726049301	Anggota 2	
6	Indah Noor Dwi K. D., S.Si., M.Eng.	0714029001	Anggota 3	
7	Nuzul Hikmah, S.T., M.Kom.	0718079002	Anggota 4	
8	Dyah Arianti, S.Kom., M.Kom.	0719078402	Anggota 5	
9	Tri Prihatiningsih, S.T., M.T.	0718126804	Anggota 6	

Telah melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul : "Peningkatan Daya Jual Produk Madu" di Kota Probolinggo

Demikian surat tugas ini dibuat sebagai bukti kinerja bidang pengabdian masyarakat.

Di keluaran di : Probolinggo

Pada tanggal : 31 Mei 2025

Ketua LPPM Universitas Panca Marga

Hermanto, S.T., M.T.
NIDN 0711056805

**RUKUN TETANGGA01– RUKUNWARGA 08KELURAHAN
KANIGARAN – KECAMATAN KANIGARANKOTA
PROBOLINGGO**

SURATKETERANGAN
NOMOR: 3/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sali Binali

Jabatan : Ketua RT.01/RW.08 KEL.Kanigaran

Unit Kerja : RT.01/RW.08 KEL.Kanigaran, KEC.Kanigaran Kota Probolinggo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

TIM PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS PANCAMARGA

Dengan susunan Tim sebagai berikut:

Penanggung jawab : Ahmad Izzuddin, S.T., M.Kom.

Ketua : Aries Budi Wijayanto, S.T.,M.T.

Sekretaris : Yustina Suhandini,S.T.,M.T.

Anggota : 1. Ira Aprilia,S.Pd.,M.Si.
2. Kurnialwardani,S.T.,M.T.
3. Indah Noor Dwi K. D., S.Si., M. Eng.
4. Nuzul Hikmah,S.T.,M.Kom.
5. Dyah Ariaanti, S. Kom., M. Kom
6. Tri Prihatiningsih, ,S.T.,M.T.

Telah melakukan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Peningkatan Daya Jual Produk Madu” di Kelurahan Kanigaran Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo pada bulan 24 - 28 Mei 2025.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mengetahui,



Probolinggo,23Juni2025

KetuaRT.01/RW.08



LAMPIRAN 4. FOTO KEGIATAN



RAPAT PERTAMA PENGABDIAN MASYARAKAT



PENYULUHAN HARI PERTAMA, 24 MEI 2025



PENYULUHAN HARI KE- 2, 26 MEI 2025



PENDAMPINGAN PADA RESELLER, 27 MEI 2025



PENDAMPINGAN PADA RESELLER, 27 MEI 2025



PENDAMPINGAN PADA RESELLER, 28 MEI 2025



LABEL MADU SEBELUM DIRUBAH



LABEL MADU SESUDAH DIRUBAH



CARA PACKING MADU DALAM PENGIRIMAN LUAR KOTA



**CARA PACKING MADU DALAM
KOTA
PENGIRIMAN LUAR KOTA**



PAKET SIAP KIRIM LUAR



ANEKA UKURAN MADU YANG SIAP DI PASARKAN